

# Aplikasi Kinemaster Video Dongeng untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Belajar dari Rumah

Siti Rodiah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>TK Islam Assyifajohar, Indonesia; tkislamassyifajohar@gmail.com

---

## ARTICLE INFO

### Keywords:

Video Storytelling;  
Listening Skills;  
Digital Media

---

### Article history:

Received 2022-03-19  
Revised 2022-06-14  
Accepted 2022-08-12

---

## ABSTRACT

The use of learning media in the form of storytelling videos made using the kinemaster application is one way that teachers can use to improve language development skills, especially listening skills in children. Storytelling video media that is watched on YouTube by children can represent the presence of teachers when they cannot meet face to face in real classes during a pandemic like the current one that requires distance learning. This type of research is a qualitative research with a case study approach. This method combines data collection methods in the form of archives, interviews and observations. The research subjects were group B children aged 5-6 years at Assyifa Johar Baru Islamic Kindergarten, totaling 27 children with two study groups. Based on the results of research at Assyifa Johar Baru Islamic Kindergarten, Central Jakarta, it can be concluded that the listening ability of group B children in Assyifa Johar Baru Islamic Kindergarten has developed significantly. In the use of storytelling video media using the teacher's kinemaster application to students before and after being given there is an increase in children's listening skills.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.*



---

## Corresponding Author:

Siti Rodiah  
TK Islam Assyifajohar, Indonesia; tkislamassyifajohar@gmail.com

---

## 1. PENDAHULUAN

Pada anak usia dini masa emas (*golden age*) usia 0 sd 6 tahun merupakan masa yang sangat penting untuk menstimulasi aspek perkembangan secara maksimal sehingga pengetahuan, pengalaman belajar dan pendidikan yang diterima anak pada masa kini akan berpengaruh pada masa yang akan datang. Pendidikan anak usia dini adalah salah satu wadah untuk melakukan stimulasi pada semua aspek perkembangan anak baik fisik maupun mental, aspek perkembangan itu meliputi perkembangan bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional, seni serta nilai agama dan moral pada anak. Dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan

melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Salah satu aspek perkembangan yang menjadi keterampilan mendasar adalah kemampuan bahasa, karena bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan anak. Bahasa memungkinkan anak memahami dan menerjemahkan pengalamannya ke dalam simbol-simbol untuk digunakan dalam berkomunikasi dan berfikir. Dengan kemampuan bahasa anak mampu mengkomunikasikan segala pikiran dan gagasan terhadap orang lain. Perkembangan Bahasa anak menurut (Nurchayani dan Prima 2018) meliputi 4 aspek perkembangan yaitu aspek mendengarkan atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan menyimak sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, apabila anak mampu memiliki kemampuan menyimak dengan baik maka anak akan mendapatkan informasi dengan baik sehingga memudahkan untuk mengembangkan kemampuan bahasa lainnya seperti berbicara, menulis, dan membaca. Untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak, guru harus terampil dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga minat anak dalam mempelajari kemampuan bahasa khususnya kemampuan menyimak dapat tercapai.

Di tengah pandemi covid-19 yang melanda di seluruh dunia memberikan dampak di seluruh aspek kehidupan, tak terkecuali pada dunia pendidikan khususnya Pendidikan Anak Usia Dini. Konsep penyelenggaraan dalam kegiatan belajar mengajar pada anak usia dini telah bergeser pada berbagai upaya untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang lebih modern yaitu sebuah penyampaian materi ajar dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan memasukkan komponen yang menggunakan media digital. Cara ini memudahkan anak untuk menerima pembelajaran dimana pun tanpa di batasi ruang dan waktu. Dengan perkembangan teknologi digital yang sangat pesat perkembangannya, maka teknologi digital di manfaatkan dalam proses pendidikan untuk kepentingan layanan dan kualitas pendidikan khususnya bagi anak usia dini. Penggunaan media digital dapat memberikan inovasi dan variasi pada pembelajaran dan tentunya akan menambah minat belajar anak dalam suatu kegiatan pembelajaran. Kelengkapan sarana atau media yang bervariasi akan mempengaruhi ketercapaian pembelajaran dalam menstimulasi aspek perkembangan anak. Variasi dan keragaman media belajar anak bisa terakomodasi dari media yang variatif dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berupa video mendongeng yang dibuat menggunakan aplikasi kinemaster merupakan salah satu cara yang dapat dipakai guru untuk meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa khususnya kemampuan menyimak pada anak. Media video mendongeng yang disaksikan melalui youtube oleh anak dapat mewakili kehadiran guru ketika tidak bisa bertatap muka di dalam kelas nyata pada masa pandemi seperti saat ini yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data bersifat deskriptif yaitu sebuah penggambaran berupa kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari setiap orang yang di amati. Sedangkan menurut Arikunto menyatakan bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit. Dalam metode ini menggabungkan metode pengumpulan data berupa arsip, wawancara,

dan observasi. Subjek penelitian pada anak kelompok B usia 5-6 tahun di TK Islam Assyifa Johar Baru yang berjumlah 27 anak dengan dua rombongan belajar.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Media Pembelajaran dengan Kinemaster

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam keberhasilan suatu kegiatan belajar dan mengajar. Dengan pemilihan yang tepat akan membuat anak tertarik dan tidak merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media digital dan aplikasi kinemaster dalam membuat media pembelajaran yaitu video mendongeng dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini. Media video pembelajaran menurut (Mukminin et al. 2019) diartikan sebagai media yang digunakan untuk menstimulasi pikiran, perasaan dan keinginan anak untuk belajar melalui tayangan ide atau gagasan, pesan, dan informasi secara audio visual. Selanjutnya, menurut (Handayani, Afsari, dan Hasanah 2015) dongeng merupakan cerita hayalan atau fiktif yaitu cerita yang tidak benar-benar terjadi. Biasanya dongeng terinspirasi dari suatu peristiwa dengan cerita yang di karang dan diceritakan berulang-ulang dengan tujuan menghibur dan mempunyai pesan moral dan nilai pendidikan di dalamnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa media video mendongeng merupakan media yang digunakan untuk menstimulasi pikiran, gagasan, perasaan, dan keinginan anak melalui tayangan cerita atau dongeng secara audio dan visual dengan tujuan menghibur dan memberikan informasi pesan moral dan nilai pendidikan di dalamnya. Ketrampilan guru sangat penting dalam pembuatan media video mendongeng yang menarik minat anak sehingga anak terhindar dari kejenuhan dan mampu meningkatkan kemampuan bahasa khususnya kemampuan menyimak pada anak. Ada banyak aplikasi dalam memudahkan pembuatan video mendongeng, salah satunya adalah aplikasi kinemaster.

Kinemaster adalah sebuah aplikasi pengeditan video yang berfitur lengkap dan profesional dapat digunakan dalam perangkat android dan IOS. Kinemaster mendukung banyak lapisan audio, video, gambar, teks, dan efek yang dilengkapi dengan berbagai macam alat yang memungkinkan guru untuk berkreasi dalam membuat video yang menarik dan berkualitas tinggi. Video mendongeng dapat diisi dengan materi-materi yang di desain semenarik mungkin dengan menampilkan video serta gambar-gambar animasi yang berhubungan dengan tema dan jenis mendongeng agar anak dapat menyimak dengan baik. Hasil dari pengeditan video pada aplikasi kinemaster dapat langsung dibagikan ke berbagai platform media digital dan media sosial seperti youtube, WhatsApp, Facebook, dan banyak lagi yang lainnya. Tentunya hal ini memudahkan guru untuk menjangkau peserta didik dalam mempublikasikan video mendongeng ini. Kegiatan pembelajaran akan lebih menyenangkan dan menarik minat anak, sehingga aspek perkembangan yang dituju yaitu perkembangan bahasa khususnya kemampuan menyimak pada anak dapat tercapai dengan maksimal.

Menyimak mempunyai arti yang lebih selektif daripada hanya mendengar, walaupun memiliki keterkaitan makna yang sama yaitu sama-sama mendengarkan. Makna dari mendengarkan lebih sederhana daripada menyimak, mendengar belum berarti menyimak sesuatu hal bila seseorang tidak memahami apa yang di dengarkan. Menyimak menurut (Putri 2018) adalah sebuah kegiatan mendengarkan yang di sengaja dengan maksud mendapatkan pemahaman dari hal yang di dengarkan atau dengan tujuan tertentu. Sedangkan menurut Gustiar Menyimak adalah sebuah rangkaian yang selektif atau memilih dari sekian banyaknya stimulasi dari lingkungan sekitar.

Menurut (Nurhayani 2010) Keberhasilan seseorang dalam menyimak dapat diketahui dengan bagaimana penyimak memahami informasi yang di dengar melalui tulisan atau lisan. Sedangkan (Hafizatul 2020) menyatakan indikator keberhasilan dari menyimak adalah bukan hanya mampu menceritakan kembali isi cerita yang di dengar/disimak akan tetapi mampu memahami makna dari isi cerita yang di dengar atau disimak, dan mampu menirukan gerakan atau memperagakan yang terdapat dalam isi cerita tersebut serta mampu menambah pengetahuan dengan menagmbil hikmah atau pelajaran dari cerita tersebut. Dipertegas dengan Permendikbud no 146 tahun 2016 bahwa indikator tingkat pencapaian kemampuan menyimak pada anak usia 5- 6 tahun adalah anak dapat menceritakan kembali apa yang di dengar dengan penguasaan kosa kata yang banyak, melaksanakan perintah yang leboh kompleks sesuai dengan aturan yang disampaikan (misal aturan melakukan kegiatan sesuai kesepakatan).

### Implementasi Proses Pembelajaran

Kegiatan proses pembelajaran dengan media video mendongeng menggunakan aplikasi kinemaster harus melalui skema proses secara bertahap yang sebelumnya sudah disiapkan materi dan bahan sesuai dongeng atau cerita yang diinginkan, seperti skema proses pembelajaran di bawah ini.



**Gambar 1.** Proses Perencanaan Kegiatan Pembelajaran dengan Media Video Mendongeng

Dari skema di atas, terdapat unsur penting dalam proses pembelajaran yaitu guru yang bertugas sebagai pembuat bahan ajar yaitu media video mendongeng yang telah dibuat menggunakan aplikasi kinemaster. Penyampaian video mendongeng melalui media digital pada *platform* youtube yang bertujuan agar dapat di tonton secara berulang dimanapun dan kapanpun peserta didik inginkan selain di sekolah. Peserta didik merupakan objek atau target dan tujuan yang harus mencapai kemampuan pada aspek perkembangan yang ingin di capai yaitu aspek perkembangan bahasa, khususnya kemampuan menyimak pada anak. Informasi, pengetahuan, pesan moral yang harus diserap dan diketahui oleh peserta didik. Hasil yang di harapkan setelah peserta didik menyimak video mendongeng.



Gambar 2. Berbagai jenis video mendongeng yang telah di upload ke media digital youtube

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa media video mendongeng dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nur Aziza dan Sri Wahyuni Asti yang berjudul “Pengaruh Media Dongeng terhadap Pengembangan Kemampuan Menyimak Anak kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Mentari Kabupaten Takalar”. Serupa dengan penelitian yang ditulis oleh Nur Afni Fadilah Putridalam penelitian yang berjudul “Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mengembangkan kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun di TK Mutiara Hati”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyimak anak dapat ditingkatkan dan dikembangkan melalui media audio visual yaitu media video mendongeng.

Pelaksanaan penggunaan media video mendongeng dalam pembelajaran dari rumah untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak di TK Islam Assyifa, sebagai berikut.

1. Menyusun RPPH yang berkaitan dengan materi pembelajaran tentang keterampilan menyimak menggunakan media video mendongeng.



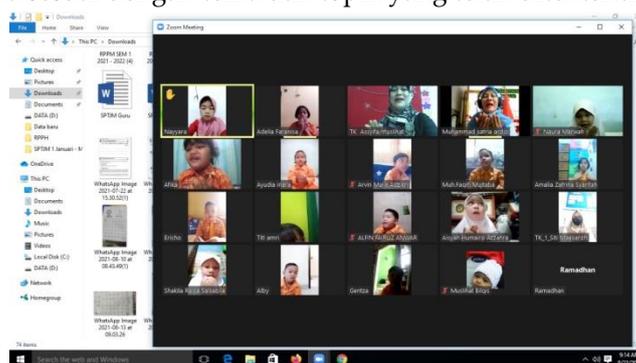
Gambar 3. RPPH video mendongeng belajar dari rumah

- Membuat video mendongeng menggunakan aplikasi kinemaster sesuai materi , tema atau topik dan jenis metode mendongeng yang ditentukan.



Gambar 4. Tahap Pembuatan Video Mendongeng menggunakan Aplikasi Kinemaster

- Kegiatan Pembukaan dilakukan melalui zoom, dengan tahapan sebagai berikut. *Pertama*, Guru mengawali dengan mengucapkan salam, membaca surat pendek, membaca hafalan doa, menanyakan kondisi anak, *ice breaking* dan memulai apersepsi dengan mengajukan pertanyaan terbuka sesuai dengan tema dan topik yang telah ditentukan



Gambar 5. Kegiatan pembukaan melalui zoom

- Sebelum penayangan video mendongeng guru membuat kesepakatan kelas dengan peserta didik. Setelah itu Guru menayangkan media video mendongeng yang telah dibuat guru. Apabila kelas dilakukan secara online video mendongeng bisa disampaikan melalui whatsapp, zoom meeting, dan youtube yang sebelumnya terlebih dahulu video di upload ke channel youtube tkislamassyifajohar.



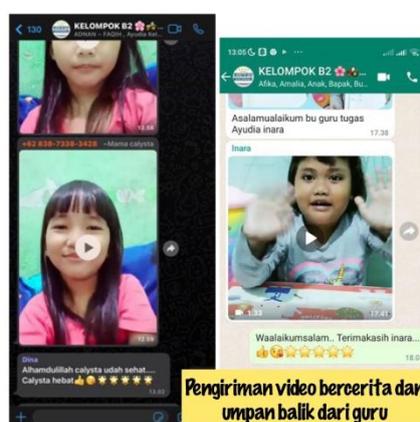
Gambar 6. Channel Youtube Tk Islam Assyifa Johar

5. Setelah anak-anak menyaksikan video mendongeng, guru memberikan kesempatan kepada anak secara bergantian untuk menyebutkan judul cerita, tokoh cerita, isi cerita serta pesan dari cerita tersebut.



**Gambar 7.** Anak bercerita kembali melalui zoom

Pelaksanaan penilaian untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak anak melalui video mendongeng bisa dilakukan dengan observasi secara langsung saat anak bercerita melalui zoom atau anak dapat mengirim video anak dengan bercerita kembali isi dari dongeng yang telah di dengarkan melalui whatsapp grup. Hal ini juga diperlukan umpan balik yang positif dari guru. Umpan balik bisa berupa komentar dan pujian ini terus dilakukan untuk memotivasi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Dengan pemberian umpan balik ini peserta didik akan merasa dihargai dan lebih bersemangat lagi dalam belajar.



**Gambar 8.** Pengiriman video bercerita kembali dan umpan balik guru melalui whatsapp grup

Selain melakukan observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak pada anak setelah mendengarkan video mendongeng bisa melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada orang tua di TK Islam Assyifa Johar Baru, Jakarta Pusat. Pertanyaan yang dilakukan dalam wawancara untuk mengambil data respon dari video mendongeng sebagai ditampilkan pada tabel dibawah ini.

No	Pertanyaan	Informasi
1	Apakah anak menonton video mendongeng dari awal sampai akhir?	(Isian narasi dari wawancara dengan orang tua murid)
2	Apakah anak dapat menceritakan kembali alur cerita yang ada dalam video mendongeng ?	
3	Apakah anak dapat menyebutkan karakter dalam tokoh cerita ?	
4	Apakah anak dapat menceritakan pesan dalam alur cerita yang sudah di tonton ?	

**Tabel 1.** Pertanyaan Wawancara Pengambilan Informasi Kegiatan

Hasil yang diperoleh dari wawancara dengan orang tua yang masuk didapatkan bahwa kegiatan menonton video mendongeng diikuti oleh anak sampai selesai dan terdapat peningkatan kemampuan menyimak secara signifikan. Hasil ini diperoleh dari respon 27 anak usia 4-6 tahun di Tk Islam Assyifa dengan prosentase sebagai berikut.

No	Video mendongeng “ Buaya yang serakah”	Ya	Tidak	%
1	Apakah anak menonton video mendongeng dari awal sampai akhir?	27	0	100%
2	Apakah anak dapat menceritakan kembali alur cerita yang ada dalam video mendongeng ?	20	7	74 %
3	Apakah anak dapat menyebutkan karakter dalam tokoh cerita ?	25	2	92,5 %
4	Apakah anak dapat menceritakan pesan dalam alur cerita yang sudah di tonton ?	22	5	81,4%

**Tabel 2.** Data Pengambilan Informasi

Berdasarkan hasil dari wawancara diperoleh hasil anak yang menonton video dari awal sampai akhir sebesar 100 %, anak yang dapat menceritakan kembali alur cerita sebesar 74 %, anak yang menyebutkan karakter dalam tokoh cerita 92,5 %, dan anak yang dapat menceritakan pesan dalam alur cerita sebesar 81,4 %.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, observasi dan wawancara dapat di simpulkan bahwa kemampuan menyimak anak kelompok B di TK Islam Assyifa Johar Baru mengalami perkembangan yang signifikan. Penggunaan media video mendongeng sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menyimak anak, karena secara audio dan visual terasa lebih menarik dan anak lebih memperhatikan. Oleh karena itu, pendidik diharapkan lebih mengembangkan kompetensinya dalam menggunakan aplikasi kinemaster untuk membuat video mendongeng yang lebih menarik dengan jenis video yang bervariasi.

**REFERENSI**

- Hafizatul, Khaira. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Kinemaster Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT." In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III*.
- Handayani, Vincentia Tri, Asri Afsari, dan Ferli Hasanah. 2015. "Dongeng Sebagai Stimulan Awal Peningkatan Minat Baca Bagi Siswa Paud Bunda Hajar Jatinangor." *Syria Studies* 7 (1): 37-72. [https://www.researchgate.net/publication/269107473\\_What\\_is\\_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars\\_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625](https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625).
- Mukminin, Amirul, Akhmad Habibi, Lantip Diat Prasajo, dan Lia Yuliana. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132254846/penelitian/BUKU MSDM LANTIP.pdf>.
- Nurchayani, Nita, dan Elizabeth Prima. 2018. *Peningkatan keterampilan menceritakan kembali cerita fabel melalui teknik paired storytelling berbentuk media boneka tangan pada siswa kelas II A SD Negeri panggang Sedayu*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurhayani, I. 2010. "Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia ( Deskriptif Analisis di SDN Cimurah I Kecamatan Karangpawitan)." *Jurnal Fakultas Peendidikan Islam Dan Keguruan Universitas Garut* 4 (4): 1-6.
- Putri, Nur Adni Fadilah. 2018. "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENYIMAK ANAK USIA 5-6 TAHUN (Studi Eksperimen di TK Mutiara Hati)." Universitas Mataram. <http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/5308>.

